BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Kelapa Sawit merupakan komoditas perkebunan strategis di Indonesia dengan tren produksi minyak nabati yang terus meningkat dan bernilai ekonomi tinggi. Selain menjadi penyumbang devisa utama, industri ini tersebar di 26 provinsi, dengan wilayah Sumatera (7,94 juta ha) dan Kalimantan (5,82 juta ha) sebagai pemilik lahan terluas. Berdasarkan data Ditjenbun (2022), kepemilikan perkebunan ini didominasi oleh Perusahaan Besar Swasta/PBS (50,95%), diikuti Perkebunan Rakyat/PR (36,91%), dan Perusahaan Besar Negara/PBN (3,26%) (Ditjenbun,2022).

Prospek bisnis di sektor perkebunan kelapa sawit dinilai kian menjanjikan dari waktu ke waktu. Hal ini memicu pertumbuhan jumlah pelaku usaha yang signifikan, bahkan menarik minat korporasi dari sektor nonperkebunan untuk ikut menginvestasikan modal dan mengembangkan bisnis mereka di industri ini. Semakin pesatnya perkembangan di dunia perkebunan kelapa sawit tersebut, maka sudah sepantasnya diiringi dengan tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit.

Salah satu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Setiap tahunnya, Politeknik yang berlokasi di Bekasi ini mencetak lulusan-lulusan yang andal dan siap kerja di perkebunan kelapa sawit. Untuk memastikan kualitas lulusannya, kampus ini menerapkan sistem pembelajaran yang terstruktur dengan menyeimbangkan porsi teori di kelas dan praktikum. Proses belajar ini juga diperkuat dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik kerja lapangan merupakan program yang dirancang agar mahasiswa dapat mengaplikasikan sekaligus menyelaraskan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan berkontribusi langsung di berbagai instansi maupun perusahaan di Indonesia. Di lingkungan Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi, PKL merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi syarat kelulusan studi. Program ini juga memberikan manfaat timbal balik yang signifikan, baik

dalam pengembangan kompetensi mahasiswa maupun bagi efisiensi operasional perusahaan mitra. Laporan PKL ini disusun untuk memaparkan seluruh rangkaian aktivitas dan pengalaman kerja yang dilaksanakan di PT Karya Agung Sawita.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan di PT Karya Agung Sawita adalah:

1. Mengetahui dan memahami teknis budidaya kelapa sawit di PT Karya Agung Sawita.
2. Mengaplikasikan dan menyelaraskan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan realitas dunia kerja di industri kelapa sawit.
3. Memenuhi salah satu syarat kelulusan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi dan meningkatkan kompetensi, keterampilan teknis, serta profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat Praktik Kerja Lapangan di PT Karya Agung Sawita adalah:

1. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai kesesuaian teori dengan kejadian langsung di lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan berorganisasi, bekerja dalam tim dan manajemen waktu di perusahaan.
3. Meningkatkan kemampuan *soft skill* terhadap atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.